

**OPTIMALISASI PENDIDIKAN QUR'AN HADITS: MEMBANGUN
GENERASI QUR'ANI YANG BERKARAKTER**

Nofhendri

Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta

2200031085@webmail.uad.ac.id

Fadhlurrahman

Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta

fadhlurrahman.fadhlurrahman@pai.uad.ac.id

Abstrak

Pendidikan Qur'an dan Hadits memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter generasi Qur'ani, yang memahami dan menjadikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an dan Hadits tidak hanya menjadi sumber hukum tetapi juga panduan hidup yang komprehensif, mencakup prinsip-prinsip moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Kejujuran ditegaskan dalam Surah Al-Baqarah ayat 283, tanggung jawab dalam Surah Al-Mulk ayat 2, dan kepedulian sosial dalam Surah Al-Ma'un ayat 1-3. Metode pendidikan efektif, seperti pendekatan kontekstual, penggunaan teknologi, evaluasi dan feedback, serta strategi pembelajaran aktif, sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru berperan sebagai teladan yang menciptakan lingkungan belajar mendukung, sementara keterlibatan keluarga sangat penting dalam mendukung pendidikan agama anak. Tantangan dalam pendidikan Qur'an Hadits termasuk keterbatasan sumber daya, fasilitas pendidikan yang tidak memadai, dan metode pengajaran yang kurang interaktif. Untuk mengoptimalkan pendidikan ini, perlu dilakukan peningkatan kualitas pengajaran, integrasi teknologi, keterlibatan orang tua dan masyarakat, serta peningkatan infrastruktur. Dengan mengatasi tantangan ini, pendidikan Qur'an Hadits diharapkan dapat berjalan lebih efektif, menghasilkan generasi yang cerdas secara agama dan memiliki karakter yang kuat dan mulia.

Kata kunci: Pendidikan Qur'an Hadits, Pembentukan Karakter, Metode Pendidikan, Peran Guru dan Keluarga, Tantangan Pendidikan

Abstract

Quran and Hadith education plays a crucial role in shaping the character of the Quranic generation, who understand and implement Islamic teachings in their daily lives. The Quran and Hadith are not only sources of law but also comprehensive life guides, covering moral principles such as honesty, responsibility, and social concern. Honesty is emphasized in Surah Al-Baqarah verse 283, responsibility in Surah Al-Mulk verse 2, and social concern in Surah Al-Ma'un verses 1-3. Effective educational methods, such as contextual approaches, use of technology, evaluation and feedback, and active learning strategies, are essential in achieving learning objectives. Teachers act as role models who create a supportive learning environment, while family involvement is essential in supporting children's religious education. Challenges in Quran and Hadith education include limited resources, inadequate educational facilities, and less interactive teaching methods. To optimize this education, it is necessary to improve the quality of teaching, integrate technology, involve parents and the community, and improve infrastructure. By overcoming these challenges, Qur'an Hadith education is expected to run more effectively, producing a generation that is religiously intelligent and has a strong and noble character.

Keywords: Qur'an Hadith Education, Character Formation, Educational Methods, Role of Teachers and Families, Educational Challenges

PENDAHULUAN

Pendidikan Qur'an Hadits memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi muda yang berdasarkan nilai-nilai Islam. Dalam era globalisasi yang penuh tantangan ini, optimalisasi pendidikan Qur'an Hadits menjadi semakin krusial untuk menciptakan generasi Qur'ani yang tidak hanya berpengetahuan luas tetapi juga memiliki akhlak mulia. Generasi Qur'ani adalah mereka yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pegangan hidup dan petunjuk dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan sehari-hari.¹

Pendidikan Al-Qur'an dan Hadits adalah fondasi utama dalam membangun karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an dan Hadits, generasi muda dapat menginternalisasi ajaran-ajaran Islam yang luhur, seperti kejujuran, kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab.² Pendidikan ini tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik, yang melibatkan sikap dan perilaku sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam.

Optimalisasi pendidikan Qur'an Hadits juga menekankan pentingnya metode pembelajaran yang interaktif dan aplikatif.³ Guru dan pendidik harus mampu menghadirkan pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan kontekstual, di mana ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits dihubungkan dengan situasi dan kondisi yang dialami oleh peserta didik.⁴ Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami teks, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata.⁵

Selain itu, pendidikan karakter Qur'ani harus dimulai sejak usia dini. Masa kanak-kanak adalah periode krusial dalam pembentukan karakter, di mana nilai-nilai dasar dapat ditanamkan secara efektif. Pendidikan dini yang berfokus pada pengajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat membentuk fondasi spiritual yang kuat, sehingga anak-anak tumbuh dengan keimanan dan ketakwaan yang kokoh. Keterlibatan orang tua dan lingkungan sekitar juga sangat penting dalam mendukung proses pendidikan ini.

Dalam konteks globalisasi, tantangan yang dihadapi oleh generasi muda semakin kompleks.⁶ Pengaruh negatif dari media dan pergaulan bebas dapat mengancam nilai-nilai moral

¹ Yovi Carina Zenaida, Dedi Ardiansyah, and Wahyu Widodo, "Membentuk Generasi Pemimpin Masa Depan: Eksplorasi Pendidikan Dan Pengasuhan Anak Perspektif Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8, no. 2 (2023).

² Erlin Sarwila et al., "Membangun Kepribadian Unggul Melalui Pendekatan Islam," *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah* 4, no. 3 (2024).

³ Andi Musthafa Husain et al., "Peta Perkembangan Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Hadist Untuk Anak Sekolah Dasar: Analisis Bibliometrik," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 10, no. 1 (n.d.).

⁴ Ridwan Hadi Wijaya U I N Sultan Syarif, "Strategi Pendekatan Sainstifik Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) As Sidiqiyah Kecamatan Siak," n.d.

⁵ M Pd I Rahmat, *Inovasi Pembelajaran PAI Reorientasi Teori Aplikatif Implementatif*, vol. 1 (CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).

⁶ Muliawati Muliawati, "Etika Dakwah Pada Masyarakat Global," *Bina 'Al-Ummah* 14, no. 1 (2019).

dan spiritual yang diajarkan dalam Islam. Oleh karena itu, pendidikan Qur'an Hadits berperan sebagai benteng moral yang melindungi generasi muda dari pengaruh-pengaruh negatif tersebut.⁷ Pendidikan ini juga membekali mereka dengan kemampuan untuk berpikir kritis dan analitis, sehingga mampu menghadapi berbagai isu dan problematika dengan bijak dan berdasarkan prinsip-prinsip Islam.⁸

Pendidikan Qur'an Hadits tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Generasi Qur'ani yang berkarakter akan menjadi agen perubahan yang positif, membawa dampak baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Mereka akan menjadi teladan dalam akhlak dan perilaku, serta berkontribusi dalam membangun masyarakat yang harmonis dan berkeadilan berdasarkan nilai-nilai Islam.⁹

Dengan demikian, optimalisasi pendidikan Qur'an Hadits adalah investasi jangka panjang yang sangat penting untuk menciptakan generasi masa depan yang tangguh, berakhlak mulia, dan berkomitmen terhadap ajaran Islam. Melalui upaya bersama antara pendidik, orang tua, dan masyarakat, kita dapat mewujudkan generasi Qur'ani yang mampu menghadapi tantangan zaman dengan penuh kebijaksanaan dan keimanan yang kokoh.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian untuk tema "Optimalisasi Pendidikan Qur'an Hadits: Membangun Generasi Qur'ani yang Berkarakter" dimulai dengan analisa permasalahan yang mencakup beberapa aspek penting. Permasalahan yang sering dihadapi adalah kurangnya pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai Qur'ani di kalangan siswa, metode pengajaran yang tidak menarik dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Selain itu, keterbatasan sumber daya dan fasilitas juga menjadi hambatan dalam pendidikan Qur'an Hadits.¹⁰

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian melibatkan siswa, guru, dan orang tua di sekolah yang menerapkan pendidikan Qur'an Hadits, dipilih secara sengaja. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung proses pembelajaran di kelas, sementara wawancara mendalam dilakukan dengan guru, siswa, dan orang tua untuk mendapatkan

⁷ Ahmad Firdaus and Siti Utami Dewi Ningrum, "Penguatan Kepribadian Siswa Smp Berbasis Agama Sebagai Antisipasi Degradasi Moral Di Era Digital," *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru* 15, no. 1 (2023).

⁸ Inda Lestari and Husnel Anwar Matondang, "Harmoni Tauhid Dalam Wadah Islamic Parenting Pada Kasus Kabupaten Karo Sumatera Utara," *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama* 7, no. 2 (2024).

⁹ Chotibul Umam, *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi Dan Metode Pembelajaran PAI Di Sekolah Umum* (CV. Dotplus Publisher, 2020).

¹⁰ Mahmud Yusuf Zulfikar and Syarifah Azzahro, "Penerapan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Anak Usia Dini Di Rumah Tahfidz Desa Beji," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024).

perspektif yang lebih komprehensif. Dokumentasi seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan modul ajar juga dianalisis untuk mendukung temuan penelitian.¹¹

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik, yang meliputi pengkodean data, kategorisasi, dan interpretasi. Data dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul, kemudian dikategorikan berdasarkan tema-tema tersebut, dan akhirnya diinterpretasikan untuk memahami bagaimana pendidikan Qur'an Hadits dapat dioptimalkan. Validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber data, membandingkan informasi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan keakuratan. Hasil penelitian dilaporkan dalam bentuk deskripsi naratif yang menggambarkan temuan utama serta memberikan rekomendasi praktis untuk optimalisasi pendidikan Qur'an Hadits. Laporan ini juga mencakup saran untuk kebijakan pendidikan dan implementasi di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Pendidikan Qur'an Hadits dalam Pembentukan Karakter

Pendidikan dari Al-Qur'an dan Hadits sangat vital dalam membentuk karakter generasi Qur'ani, yang aktif menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam setiap aspek kehidupan mereka. Al-Qur'an dan Hadits bukan sekadar pedoman hukum, tetapi juga sebagai panduan lengkap bagi perilaku yang etis dan moral dalam masyarakat Muslim.

Al-Qur'an, sebagai pedoman umat Islam, memberikan petunjuk menyeluruh mengenai berbagai dimensi kehidupan manusia, termasuk nilai-nilai moral, etika, dan tata perilaku. Ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an mencakup prinsip-prinsip mendasar seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial, yang membentuk dasar moral bagi umat Islam.

1. Kejujuran

Al-Qur'an menekankan pentingnya kejujuran dalam setiap tindakan dan ucapan. Misalnya, dalam Surah Al-Baqarah ayat 283, Al-Qur'an mengajarkan pentingnya kejujuran dalam transaksi bisnis dan dokumentasi utang.

2. Tanggung Jawab

Prinsip tanggung jawab juga ditekankan dalam Al-Qur'an. Dalam Surah Al-Mulk ayat 2, disebutkan bahwa manusia diberi ujian untuk menyadari siapa di antara mereka yang paling baik amalnya, yang mencerminkan tanggung jawab individu terhadap perbuatannya.¹²

¹¹ Sitti Romlah and Rusdi Rusdi, "Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika," *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 8, no. 1 (2023).

¹² Romlah and Rusdi.

3. Kepedulian Sosial

Al-Qur'an mengajarkan kepedulian sosial dan amal baik kepada orang lain. Surah Al-Ma'un ayat 1-3 menunjukkan bagaimana membantu orang yang membutuhkan dan memberikan sedekah merupakan bentuk kepedulian sosial yang dianjurkan.¹³

Ajaran-ajaran ini menunjukkan betapa pentingnya nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana Al-Qur'an mengarahkan umat Islam untuk menjalankan hidup dengan integritas dan tanggung jawab.

Metode dan Strategi Pendidikan yang Efektif

Metode dan strategi pendidikan yang efektif sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, khususnya dalam pendidikan agama seperti Pendidikan Al-Qur'an dan Hadits. Untuk memastikan bahwa metode pendidikan ini relevan dan menarik bagi siswa, pendekatan berbasis kontekstual dapat menjadi sangat efektif.

1. Pendekatan Kontekstual

Metode ini melibatkan pengaitan materi ajar dengan situasi dan pengalaman nyata siswa. Dengan menghubungkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari, siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat melihat penerapan praktis dari nilai-nilai Qur'ani dalam konteks mereka sendiri. Pendekatan ini membantu siswa untuk menginternalisasi ajaran agama dan menerapkannya dalam kehidupan nyata, meningkatkan relevansi dan daya tarik materi.¹⁴

2. Penggunaan Media dan Teknologi

Integrasi media modern dan teknologi dalam proses belajar mengajar dapat memperkaya pengalaman belajar. Alat-alat seperti video, aplikasi *mobile*, dan *platform e-learning* dapat membuat materi lebih interaktif dan engaging. Teknologi memungkinkan penyampaian pesan agama secara visual dan auditori, yang dapat memudahkan pemahaman dan membantu siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar.¹⁵

3. Evaluasi dan Feedback

Proses evaluasi yang efektif dan umpan balik yang konstruktif penting untuk memastikan bahwa metode yang digunakan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Evaluasi yang berkala membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan memberikan

¹³ Endang Mardiana, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Dan Etika Dalam Masyarakat.," n.d.

¹⁴ Ferdinan Ferdinan, "Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Di MTs Muhammadiyah Datarang Kabupaten Gowa," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023).

¹⁵ Muhammad Irfan Syahroni and Muhammad Toriqularif, "Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Islam," *EJurnal Al Musthafa* 1, no. 2 (2021).

kesempatan untuk menyesuaikan strategi pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.¹⁶

4. Strategi Pembelajaran Aktif

Metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan studi kasus, dapat memperdalam pemahaman siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dapat berkolaborasi, berdiskusi, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan ajaran agama. Ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berpikir kritis tetapi juga membantu siswa untuk lebih mendalami aplikasi praktis dari ajaran agama.¹⁷

Peran Guru dan Keluarga

Dalam proses pendidikan Qur'an Hadits, peran guru dan keluarga sangatlah penting dan saling melengkapi. Guru, sebagai figur sentral dalam pendidikan agama, tidak hanya berfungsi sebagai pengajar yang menyampaikan materi, tetapi juga sebagai teladan dan panutan bagi siswa. Untuk itu, seorang guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Kemampuan guru dalam menyampaikan ajaran tersebut dengan cara yang menarik dan mudah dipahami merupakan faktor krusial. Metode yang digunakan oleh guru harus mampu menghubungkan konsep-konsep religius dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa, sehingga materi tidak hanya dipahami secara teoretis tetapi juga diaplikasikan dalam praktek.¹⁸

Guru juga bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan spiritual dan moral siswa. Ini termasuk membangun hubungan yang baik dengan siswa dan menginspirasi mereka untuk menginternalisasi nilai-nilai Qur'ani. Kualitas pendidikan yang diberikan oleh guru dapat sangat mempengaruhi bagaimana siswa menerapkan ajaran agama dalam kehidupan mereka.¹⁹

Di sisi lain, keterlibatan keluarga memainkan peranan yang tidak kalah penting. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka. Oleh karena itu, mereka perlu berperan aktif dalam mendukung pendidikan agama anak dengan memberikan contoh perilaku yang baik dan konsisten dengan nilai-nilai Qur'ani. Keluarga harus menciptakan lingkungan rumah yang kondusif untuk pembelajaran agama, di mana nilai-nilai Al-Qur'an diterapkan dalam praktik sehari-hari. Ini

¹⁶ Rofiq Faudy Akbar, "Metode Contextual Teaching and Learning Untuk Pengembangan Pembelajaran PAI," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2015).

¹⁷ Ibrahim Syah, "Madrasah: Pembaharuan Metode Dan Sistem Pendidikan Islam Modern," *SYATTAR* 3, no. 2 (2023).

¹⁸ Aufi Nadra Izzati, Alya Fadhluna ZamZam, and M Inggit Prabowo, "Peran Guru Dalam Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits," *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan* 7, no. 4 (2023).

¹⁹ Amak Fadholi, Nasrodin Nasrodin, and Nila Auliya, "Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah," *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2022).

mencakup hal-hal seperti kebiasaan shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan menerapkan ajaran agama dalam interaksi sosial di rumah.

Tantangan dalam Pendidikan Qur'an Hadits

Dalam pendidikan Qur'an Hadits, berbagai tantangan muncul yang dapat mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, termasuk bahan ajar dan fasilitas pendidikan yang tidak memadai. Hal ini sering kali menyulitkan dalam implementasi pengajaran yang efektif.²⁰

Selain itu, kurangnya fasilitas pendidikan yang memadai juga menjadi masalah, seperti keterbatasan ruang kelas dan alat bantu pembelajaran yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran.²¹ Metode pengajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa atau kurangnya interaktivitas dalam materi ajar juga dapat menghambat pemahaman dan penerapan ajaran. Untuk mengatasi tantangan ini, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran, memperbaiki metode pengajaran, serta menyediakan fasilitas yang lebih baik. Hal ini bertujuan agar pendidikan Qur'an Hadits dapat berjalan dengan lebih efektif dan memberikan dampak positif yang maksimal bagi siswa.²²

Rekomendasi untuk Optimalisasi Pendidikan

Untuk mengoptimalkan pendidikan Qur'an Hadits, beberapa langkah strategis perlu diambil:

1. Peningkatan Kualitas Pengajaran: Pelatihan dan pengembangan bagi para pendidik agar dapat mengajar dengan metode yang lebih efektif dan menarik.
2. Pemanfaatan Teknologi: Integrasi teknologi dalam proses pendidikan untuk membuat pembelajaran lebih dinamis dan interaktif.
3. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat: Meningkatkan dukungan dari keluarga dan masyarakat melalui berbagai program dan fasilitas.
4. Peningkatan Infrastruktur: Penyediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung proses pendidikan.

²⁰ Nikmatus Sholicha and Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi, "Eksplorasi Problematika Dan Solusi Pendidikan Islam Di Era Milenial Dalam Tinjauan Ontologi," *Madinah: Jurnal Studi Islam* 11, no. 1 (2024).

²¹ M Dani Habibi and Ahmad Ardiyansyah, "Pendampingan Softwer Hadis (Hadis Soft) Dalam Meningkatkan Pembelajaran Santri Di Pondok Pesantren Darul Hidayah," *PEDULI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023).

²² Taufiq Nur et al., "Problematika Lembaga Pendidikan Islam Sebagai Tantangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Milenial," *Dahzain Nur: Jurnal Pendidikan, Keislaman Dan Kemasyarakatan* 14, no. 1 (2024).

Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini dan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan pendidikan Qur'an Hadits dapat berjalan dengan lebih efektif dan menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara agama tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mulia.²³

KESIMPULAN

Pendidikan Qur'an dan Hadits memainkan peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter generasi Qur'ani yang beretika dan bermoral. Melalui pendidikan ini, nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dapat diinternalisasi oleh siswa, menjadikan mereka individu yang berintegritas dan peduli terhadap sesama. Untuk mencapai tujuan ini, metode dan strategi pendidikan yang efektif sangat dibutuhkan. Pendekatan kontekstual, penggunaan teknologi, evaluasi yang berkelanjutan, dan strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, peran guru dan keluarga sangat krusial dalam mendukung dan memfasilitasi pendidikan yang holistik dan aplikatif.

Namun, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya dan fasilitas pendidikan yang tidak memadai. Untuk mengatasi tantangan ini, perlu adanya peningkatan kualitas pengajaran, pemanfaatan teknologi, keterlibatan orang tua dan masyarakat, serta peningkatan infrastruktur pendidikan. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah strategis ini, diharapkan pendidikan Qur'an Hadits dapat berjalan lebih efektif dan menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas dalam ilmu agama tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mulia.

SARAN dan REKOMENDASI

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengoptimalkan pendidikan Al-Qur'an dan Hadits. Pertama, perlu eksplorasi mendalam tentang efektivitas metode pengajaran inovatif seperti pendekatan kontekstual dan pembelajaran aktif. Studi ini penting untuk memastikan metode tersebut dapat diterapkan secara optimal di berbagai tingkat pendidikan dan latar belakang siswa. Penelitian tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan juga perlu diperluas, terutama untuk memahami dampak jangka panjang dari integrasi teknologi seperti aplikasi *mobile* dan *platform e-learning* pada pemahaman siswa. Selain itu, perlu ada penelitian tentang keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan agama di rumah dan komunitas.

Peningkatan kualitas infrastruktur pendidikan juga merupakan area yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Studi tentang bagaimana fasilitas yang memadai mempengaruhi hasil belajar siswa sangat penting. Terakhir, perlu evaluasi dan pengembangan program pelatihan guru yang

²³ Fathor Rosi, "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2021).

lebih efektif untuk memastikan guru mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan relevan bagi siswa. Dengan penelitian lebih lanjut di bidang ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih efektif untuk mengatasi tantangan dalam pendidikan Al-Qur'an dan Hadits serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Ahmad Dahlan atas dukungan finansial yang telah diberikan dalam penelitian ini. Bantuan yang diberikan sangatlah berarti dalam menyelesaikan penelitian ini dan memungkinkan penulis untuk mencapai hasil yang optimal. Kontribusi dari Universitas Ahamad Dahlan tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga semangat dan motivasi untuk terus berupaya menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Saya berharap dukungan seperti ini dapat terus diberikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Rofiq Faudy. "Metode Contextual Teaching and Learning Untuk Pengembangan Pembelajaran PAI." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2015).
- Fadholi, Amak, Nasrodin Nasrodin, and Nila Auliya. "Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah." *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2022).
- Ferdinan, Ferdinan. "Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Di MTs Muhammadiyah Datarang Kabupaten Gowa." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023).
- Firdaus, Ahmad, and Siti Utami Dewi Ningrum. "Penguatan Kepribadian Siswa Smp Berbasis Agama Sebagai Antisipasi Degradasi Moral Di Era Digital." *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru* 15, no. 1 (2023).
- Habibi, M Dani, and Ahmad Ardiyansyah. "Pendampingan Softwer Hadis (Hadis Soft) Dalam Meningkatkan Pembelajaran Santri Di Pondok Pesantren Darul Hidayah." *PEDULI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023).
- Husain, Andi Musthafa, Djamaluddin Perawironegoro, Syaifulloh Yusuf, and Muhammad Lathief Syaifussalam. "Peta Perkembangan Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Hadist Untuk Anak Sekolah Dasar: Analisis Bibliometrik." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 10, no. 1 (n.d.).
- Izzati, Aufi Nadra, Alya Fadhluna ZamZam, and M Inggit Prabowo. "Peran Guru Dalam Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits." *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan* 7, no. 4 (2023).
- Lestari, Inda, and Husnel Anwar Matondang. "Harmoni Tauhid Dalam Wadah Islamic Parenting Pada Kasus Kabupaten Karo Sumatera Utara." *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama* 7, no. 2 (2024).
- Mardiana, Endang. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Dan Etika Dalam Masyarakat,," n.d.

Nofhendri, Fadhlurrahman: *Optimalisasi Pendidikan Qur'an Hadits: Membangun Generasi Qur'ani yang Berkarakter*

Muliawati, Muliawati. "Etika Dakwah Pada Masyarakat Global." *Bina 'Al-Ummah* 14, no. 1 (2019).

Nur, Taufiq, Makmur Jaya Nur, P Sudirman, Zhilla Salsanabila, and Mustamir Mustamir. "Problematika Lembaga Pendidikan Islam Sebagai Tantangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Milenial." *Dahzain Nur: Jurnal Pendidikan, Keislaman Dan Kemasyarakatan* 14, no. 1 (2024).

Rahmat, M Pd I. *Inovasi Pembelajaran PAI Reorientasi Teori Aplikatif Implementatif*. Vol. 1. CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Romlah, Sitti, and Rusdi Rusdi. "Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika." *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 8, no. 1 (2023).

Rosi, Fathor. "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2021).

Sarwila, Erlin, Nor Susilawati, Rosalinda Rosalinda, and Chanifudin Chanifudin. "Membangun Kepribadian Unggul Melalui Pendekatan Islam." *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah* 4, no. 3 (2024).

Sholicha, Nikmatu, and Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi. "Eksplorasi Problematika Dan Solusi Pendidikan Islam Di Era Milenial Dalam Tinjauan Ontologi." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 11, no. 1 (2024).

Syah, Ibrahim. "Madrasah: Pembaharuan Metode Dan Sistem Pendidikan Islam Modern." *SYATTAR* 3, no. 2 (2023).

Syahroni, Muhammad Irfan, and Muhammad Toriqularif. "Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Islam." *EJurnal Al Musthafa* 1, no. 2 (2021).

Syarif, Ridwan Hadi Wijiaya U I N Sultan. "Strategi Pendekatan Sainstifik Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) As Sidiqiyah Kecamatan Siak," n.d.

Umam, Chotibul. *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi Dan Metode Pembelajaran PAI Di Sekolah Umum*. CV. Dotplus Publisher, 2020.

Zenaida, Yovi Carina, Dedi Ardiansyah, and Wahyu Widodo. "Membentuk Generasi Pemimpin Masa Depan: Eksplorasi Pendidikan Dan Pengasuhan Anak Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8, no. 2 (2023).

Zulfikar, Mahmud Yusuf, and Syarifah Azzahro. "Penerapan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Anak Usia Dini Di Rumah Tahfidz Desa Beji." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024).